

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh reputasi auditor, *disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Berdasarkan hasil uji analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10. Hal ini dikarenakan KAP *big four* menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *non big four*, karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas yaitu pelatihan, pengakuan internasional dan *peer review* (penilaian rekan sejawat). Sehingga KAP *big four* berusaha keras untuk menjaga nama baik dan menghindari tindakan-tindakan yang mengganggu nama baik KAP tersebut. Auditor yang bereputasi baik cenderung akan menerbitkan opini audit *going concern* jika klien terdapat masalah berkaitan dengan *going concern* perusahaan dan lebih independen dalam memberikan pendapatnya.
2. Berdasarkan analisis data, *disclosure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10. Hal ini

dikarenakan semakin luas informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang buruk, maka auditor akan lebih mudah dalam menemukan bukti untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan. Jadi semakin tinggi pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern* juga semakin tinggi.

3. Berdasarkan analisis data, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10. Hal ini dikarenakan meskipun suatu perusahaan tergolong dalam perusahaan kecil, namun jika perusahaan tersebut memiliki manajemen dan kinerja yang baik sehingga mampu bertahan dalam jangka panjang maka semakin kecil potensi untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum begitu mewakili seluruh perusahaan *go public* di BEI.
2. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi dikeluarkannya opini audit *going concern* yaitu reputasi auditor, *disclosure* dan ukuran perusahaan. Sehingga tidak dapat

menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dikeluarkannya opini audit *going concern*.

3. Periode penelitian hanya tiga tahun, sehingga belum dapat melihat kecenderungan dikeluarkannya opini audit *going concern* dalam jangka panjang.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, seperti menggunakan semua perusahaan yang ada pada industri jasa, industri perbankan, transportasi dan lain sebagainya yang dijadikan obyek penelitian, sehingga jumlah sampel dapat semakin banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel keuangan dan non keuangan lainnya sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi penerbitan opini audit *going concern*.
3. Memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat mengetahui trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.